

Perencanaan Keuangan untuk Seorang Pemilik Toko Perhiasan

Wicaksana dan Agus Arianto Toly

Program Akuntansi Pajak Program Studi Akuntansi Universitas Kristen Petra

ABSTRAK

Perencanaan keuangan adalah proses mencapai tujuan hidup seseorang melalui manajemen keuangan secara terencana. Profil klien dalam penelitian ini adalah seorang wiraswasta yang bergerak dalam bidang toko perhiasan. Perencanaan ini bertujuan untuk membantu Bapak X dalam mencapai tujuan-tujuan keuangannya termasuk dalam mempertimbangkan hal perencanaan pajak. Tujuan keuangan Bapak X adalah kebutuhan akan dana darurat, asuransi jiwa, asuransi umum, dana pernikahan, dana liburan dan dana pensiun. Semua dilakukan dengan cara mengoptimalkan alur kas dan aset yang sudah ada.

Hal yang dilakukan dalam penyusunan usulan perencanaan keuangan ini adalah wawancara, identifikasi profil resiko klien dan penyusunan rencana keuangan, serta perhitungan dana yang akan dialokasikan ke investasi reksadana. Profil klien adalah agresif berdasarkan kuisioner Trimegah sehingga saran yang diberikan adalah produk-produk investasi yang seperti Tabungan BCA, Asuransi Kesehatan Prudential, Asuransi Umum Sinar Mas, Batavia Dana Kas Maksima, Panin Dana Utama Plus 2, Panin Dana Unggulan, Panin Dana Maksima. Dana investasi klien bersumber dari aset dan *disposable income*.

Kata kunci : perencanaan keuangan, reksadana.

ABSTRACT

Financial planning is the process of achieving one's life goals through a financial management plan. The client is the owner of a jewelry store. This plan aims to help Mr. X in achieving their financial goals. His financial objectives are the need for an emergency fund, life insurance, general insurance, fund a wedding, vacation and pension funds, in a way that optimize his cash flows and existing assets. The proposal is submitted based on interview, identification of client risk profiles and financial plan and calculation of funds that will be allocated to the investment fund. Client profile is aggressive based on Trimegah questionnaire. The investment products proposed such as the BCA Savings, Prudential Health Insurance, General Insurance Sinar Mas, Batavia Maksima Cash Fund, Panin Dana Main Plus 2, Panin Dana Premium, Panin Maksima Fund . The source of investment funds are his assets and disposable income.

Keywords: financial planning, mutual fund.

PENDAHULUAN

Perencanaan keuangan adalah suatu kegiatan yang dilakukan untuk merencanakan keuangan seseorang atau sebuah keluarga supaya dapat tercapai tujuan-tujuan keuangan yang mereka inginkan. Dalam hal ini perencana keuangan sangat penting di jaman sekarang karena banyaknya orang yang tidak mengerti bagaimana cara mengatur pemasukan dan pengeluaran mereka juga tidak semua mengerti tentang produk-produk keuangan yang adahal tersebut dapat

menimbulkan masalah keuangan seperti banyaknya aktiva yang tidak likuid, kesalahan dalam investasi, kesalahan perencanaan dana pernikahan, kesalahan dalam memilih produk asuransi, pembayaran pajak yang cukup besar dan masih banyak lagi. Tujuan keuangan tersebut dapat mencakup seperti membeli rumah, berlibur ke luar negeri, perencanaan proteksi maupun pembayaran pajak.

Melalui perencanaan keuangan, seseorang bisa mengerti bagaimana setiap keputusan keuangan yang dibuat dapat

mempunyai dampak ke area lain dari keseluruhan situasi keuangan dirinya. Perencanaan keuangan manfaatnya besar sebagai alat untuk mencapai kebutuhan keuangan dimasa kini maupun masa depan. Di samping itu, Banyak orang yang membutuhkan *tax planning* sebagai sarana untuk memenuhi kewajiban perpajakan dengan benar tetapi jumlah pajak yang dibayar dapat ditekan serendah mungkin untuk memperoleh laba dan likuiditas yang diharapkan . Oleh karena itu, sedini mungkin perlu adanya perencanaan keuangan dan *tax planning* bagi kita.

Seiring bertambahnya kesadaran masyarakat bahwa perencanaan keuangan sangat diperlukan untuk meminimalkan kemungkinan timbulnya permasalahan keuangan, mengoptimalkan investasi, dan mengakumulasikan kekayaan untuk memenuhi kebutuhan masa yang akan datang membuat kebutuhan akan jasa perencana keuangan semakin meningkat. Untuk bisa melakukan perencanaan keuangan secara tepat sesuai dengan tujuan keuangan, seseorang memerlukan rencana keuangan (*financial plan*). Dalam rencana keuangan tersebut, terdapat saran mengenai apa saja yang harus dilakukan agar tujuan keuangan tersebut bisa tercapai.

Melalui perencanaan keuangan, seseorang atau keluarga bisa mengerti setiap keputusan keuangan yang diambil untuk dirinya maupun keluarganya. Sebagaimana yang perlu diketahui dari tujuan utama perencanaan keuangan, yaitu untuk membantu seseorang untuk merencanakan keuangannya dengan baik. Selain itu, manfaatnya besar bagi seseorang dan keluarganya untuk dapat dijadikan alat agar bisa mencapai kebutuhan-kebutuhan keuangan mereka di masa kini dan masa depan. Karena itu jasa perencana keuangan memegang peranan penting dalam membantu mewujudkan impian banyak orang.

Profil resiko klien didapat dari kuisisioner TRIMEGAH securities. Dalam kuisisioner tersebut terdapat 4 profil resiko klien yaitu:

1. Konservatif, artinya investor masih mementingkan kebutuhan nilai pokok investasi dan sangat rentan terhadap fluktuasi hasil investasi dan membutuhkan cash flow bulanan. Jenis investasinya adalah reksadana pasar uang dan pendapatan tetap

2. Konservatif moderat, artinya investor yang masih tetap mementingkan pada kebutuhan nilai pokok investasi,tapi mulai bersedia menerima fluktuasi investasi dalam jangka pendek untuk mendapatkan hasil yang lebih baik dari perbankan. Investasinya berpusat pada reksadana pasar uang sebagai instrumen utama dan sebagian pada reksadana pendapatan tetap dan sedikit alokasi pada reksadana saham.
3. Moderat agresif, artinya investor mulai bersedia mencoba alternatif investasi yang berpotensi memberikan hasil yang lebih tinggi, meskipun mengandung resiko dan fluktuasi atas nilai investasinya. Dalam kategori ini investor sebaiknya berinvestasi pada reksadana pendapatan tetap sebagai instrumen utama dan dikombinasikan sebagian pada reksadana campuran dan atau reksdana saham.
4. Agresif, artinya investor yang mengutamakan pada hasil tinggi atas investasi mereka, dengan kesiapan menerima fluktuasi yang akan timbul. Kesiapan ini didukung oleh pola investasi jangka panjang. Jenis investasi yang sesuai adalah kombinasi antara reksadana campuran dan reksadana saham.

Untuk mencapai tujuan keuangan keluarga, pemilihan produk investasi yang tepat merupakan salah satu hal yang paling menentukan apakah tujuan keuangan keluarga tersebut akan tercapai atau tidak. Namun, sebaiknya tidak semua pendapatan dialokasikan kedalam bentuk investasi , melainkan harus disisihkan sebagian untuk keperluan yang tidak terduga atau untuk dana darurat.

Dalam perencanaan keuangan ini, digunakan *cash flow* dan neraca keuangan menurut FPSB yang sedikit berbeda dengan akuntansi dimana dalam neraca masih sama konsep pembuatannya tapi berbeda dalam pos atau nama akun dalam neraca tersebut sedangkan dalam *cash flow* yang di akuntansi terdiri dari 3 bagian yaitu *operating, investing* dan *financing* dan yang di FPSB berupa kas masuk dan kas keluar.

Adapun tujuan penelitian dalam penulisan ini adalah untuk menyusun perencanaan keuangan yang meliputi :

1. Mengalokasikan aset yang dimiliki klien supaya optimal sehingga dapat mencapai tujuan keuangannya.

2. Menentukan dan memilih produk investasi yang sesuai dengan profil resiko klien untuk mencapai tujuan keuangannya.
3. Menentukan dan memilih produk-produk proteksi yang tepat supaya sesuai dengan kebutuhan kesehatan klien.
4. Menentukan dan memilih cara yang tepat dalam proses pendistribusian asset dan sesuai dengan harapan klien.
5. Membantu merencanakan pajak supaya tujuan keuangan klien dapat tercapai dan sesuai dengan peraturan perpajakan.

PEMBAHASAN

Secara garis besar, seorang perencana keuangan memberikan jasanya dalam bentuk:

1. Analisa setiap aspek kebutuhan nasabah, dengan mengidentifikasi pendapatan, pengeluaran, aset, investasi, pajak, proteksi, dan kebutuhan lainnya.
2. Identifikasi kekuatan dan kelemahan kondisi keuangan nasabah.
3. Identifikasi “*dreams*” atau tujuan investasi nasabah.
4. Merinci kebutuhan nasabah, disesuaikan dengan karakteristik, kemampuan, dan jangka waktu pencapaian.
5. Menawarkan solusi untuk mengeliminasi keraguan, ketidakpastian, dan ketidaktahuan klien dalam mengambil keputusan untuk menabung, berinvestasi, memilih jenis asuransi, pajak, pembelian atau penjualan aset, dan pengeluaran lainnya.

Akan tetapi, sesuai dengan teori yang telah disebutkan sebelumnya yaitu perencanaan keuangan *special need* bahwa klien dapat meminta saran kepada perencana keuangan hanya sesuai kebutuhan saja. Sebagai contoh apabila klien telah memiliki konsultan pajak, klien bisa saja tidak meminta saran kepada perencana keuangan terkait dengan perencanaan pajak. Namun, seorang perencana keuangan juga harus memiliki kemampuan dalam perencanaan pajak karena hal itu termasuk jasa yang harus diberikan kepada klien yang membutuhkan perencanaan keuangan.

Dalam rangka memudahkan proses perencanaan keuangan, Perencana Keuangan membagi tujuan klien menjadi tiga kelompok tujuan investasi berdasarkan jangka waktu pencapaiannya, yaitu:

- A. Tujuan Investasi Jangka Pendek (kurang dari 1 tahun),
Dalam tujuan investasi jangka pendek ini, terdapat tujuan klien yang akan direalisasikan yakni: Dana Darurat, Dana Asuransi Kesehatan
- B. Tujuan Investasi Jangka Menengah (lebih dari 1 sampai 5 tahun)
Dalam tujuan investasi jangka pendek ini, terdapat tujuan klien yang akan direalisasikan yakni: Dana Liburan, Dana Pernikahan, Dana Membeli Mobil
- C. Tujuan Investasi Jangka Panjang (lebih dari 5 tahun)
Dalam tujuan investasi jangka pendek ini, terdapat tujuan klien yang akan direalisasikan yakni: Dana Pensiun

Sumber penghasilan yang didapat Bapak X berasal dari wiraswasta sebuah toko perhiasan. Profil resiko beliau sebesar 1040 yang berarti agresif. Investor tipe ini adalah investor yang mengutamakan hasil paling tinggi dalam investasi mereka dan mempunyai kesiapan untuk menerima fluktuasi yang akan timbul. Kesiapan tersebut diperkuat oleh investasi dengan jangka waktu yang panjang. Persentase aset yang dimiliki adalah aset investasi 71 persen, aset lancar 8 persen dan aset penggunaan pribadi 22 persen sedangkan untuk alur kas sebesar pengeluaran 48 persen dan penerimaan 52 persen.

Berikut yang dilakukan terhadap Tujuan keuangan Klien :

1. Dana Darurat
Dana darurat akan diambil dari aset dan dialokasikan pada Tabungan BCA, dan Reksadana Pasar Uang Batavia Dana Kas Maxima. Dihitung dengan cara 6 dikalikan dengan pengeluaran bulanan dan didapat dana darurat yang dibutuhkan untuk hidup selama 6 bulan. Karena dana darurat minim dapat memberi kehidupan selama 6 bulan tanpa adanya penghasilan lain-lain. Besarnya Rp64.182.342,00 akan disisihkan dari aset lancar dan dimasukkan ke dalam tabungan dan reksadana.
2. Asuransi Kesehatan
Premi asuransi kesehatan diambil dari *cash flow* tahunan keluarga ini. Dana yang harus disisihkan untuk memproteksi adalah sebesar Rp3.600.000,00 pertahun. Jumlah tersebut didapat dari agen

- asuransi Prudential yang membuatkan proposal tentang asuransi kesehatan.
3. Asuransi Umum Rumah
Premi asuransi umum untuk rumah akan diambil dari *cash flow* tahunan keluarga klien. Dana yang harus disisihkan dari *cash flow* adalah sebesar Rp551.000,00 per tahun. Hasil tersebut didapat dari agen asuransi Sinarmas.
 4. Dana Pensiun
Penarikan dana pensiun sebesar Rp66.436,00 akan diambil dari aset lancar dan dialokasikan pada Reksadana Panin Dana Utama Plus 2, Panin Dana Unggulan, dan Panin Dana Maksima. Jumlah itu didapat dari jumlah biaya yang dibutuhkan saat pensiun di *present value* sampai saat sekarang dan di *fair value* kan sampai nanti pada saat akan pensiun. Dana yang dibutuhkan sebesar Rp87.837,00.
 5. Dana Pernikahan
Penarikan dana pernikahan sebesar Rp104.145.176,00 Dana pernikahan akan disisihkan dari aset dan dialokasikan pada Reksadana Panin Dana Utama Plus 2, Panin Dana Unggulan, dan Panin Dana Maksima. Jumlah tersebut didapat dari menghitung keseluruhan biaya pernikahan nilai sekarang dijadikan nilai yang akan datang dengan melihat inflasi dan jangka lama investasi dan target investasi sehingga tahu berapa dana yang harus dialokasikan.
 6. Dana Membeli Mobil
Simpanan dana membeli mobil adalah sebesar Rp105.016.402,00 per tahun akan diambil dari aset dan dialokasikan pada Reksadana Panin Dana Utama Plus 2, Panin Dana Unggulan, dan Panin Dana Maksima. Jumlah itu didapat dari menghitung harga mobil Honda CRV dan dijadikan nilai yang akan datang dengan melihat inflasi dan jangka waktu investasi sehingga tahu berapa dana yang harus dialokasikan.
 7. Dana Liburan Bangkok
Simpanan dana liburan untuk ke Bangkok adalah sebesar Rp21.581.477,00 per tahun akan diambil dari aset dan dialokasikan pada Reksadana Panin Dana Utama Plus 2, Panin Dana Unggulan, dan Panin Dana Maksima. Jumlah itu didapat dari menghitung berapa besarnya biaya yang diperlukan untuk liburan dan menjadikannya nilai yang akan datang dengan melihat inflasi dan jangka waktu investasi sehingga tahu berapa dana yang

- harus dialokasikan untuk dana liburan tersebut
8. Perencanaan Pajak
Total keseluruhan pajak yang harus dibayarkan oleh klien adalah sebesar Rp82.989.433,00

KESIMPULAN

Setelah melakukan analisa dan pembahasan terhadap tujuan keuangan klien dan usaha pencapaiannya, perencana keuangan telah berhasil memberi solusi atas permasalahan keuangan klien. Melalui perencanaan keuangan ini, semua tujuan berdasarkan prioritas tujuan keuangan klien mulai dari dana darurat, asuransi kesehatan, asuransi umum, dana pensiun, dana pernikahan, dana liburan, dan dana membeli mobil semuanya dapat tercapai sesuai dengan keinginan klien. Begitu pula dengan perencanaan pajak yang dilakukan, Perencana Keuangan telah berusaha membantu klien dalam melakukan peminimalan pembayaran pajak melalui pemilihan investasi yang tepat yang dapat mendukung perencanaan pajak ini. Perencana Keuangan juga telah membantu dalam menghitung berapapajak yang dibayarkan klien selama ini sesuai dengan penghasilan yang diperoleh klien. Persentase aset yang dimiliki menjadi aset investasi 74 persen, aset lancar 4 persen dan aset penggunaan pribadi 22 persen sedangkan untuk alur kas sebesar pengeluaran 95 persen dan *disposable* 5 persen.

Setelah adanya perencanaan keuangan yang diterapkan keluarga klien kini kondisi keuangan klien yang berupa aset lancar telah teralokasikan sebagian pada aset investasi sehingga investasi klien tidak hanya terdiri dari usaha saja tetapi juga ada beberapa reksadana. Selain itu melalui perencanaan keuangan diharapkan klien kini dapat mengenal berbagai jenis instrumen investasi selain tabungan dan deposito, sehingga klien dapat terus melakukan investasi yang menghasilkan tingkat imbal hasil yang lebih tinggi daripada produk perbankan dan disarankan pula dalam pemilihan investasi klien dapat memilih produk investasi dengan bijak dan juga investasi yang sesuai dengan profil resiko klien. Diharapkan klien dapat belajar tentang saham sehingga mendapatkan imbal hasil yang lebih tinggi daripada reksadana

Setelah melakukan tahap analisis, pembahasan, pertimbangan dan perhitungan terhadap kebutuhan klien maka perencana keuangan akan mengimplementasikannya dalam bentuk portofolio investasi yang telah direkomendasikan. Mengingat adanya faktor inflasi, bunga bank, kinerja pasar reksadana, serta faktor keuangan lain yang berfluktuatif maka disarankan klien melakukan *review* perencanaan keuangan ini minimal enam bulan sekali, namun akan lebih efektif jika dilakukan setiap tiga bulan. Hal ini disarankan agar perencana keuangan dapat membantu klien untuk melakukan penyesuaian-penyesuaian dalam hal portofolio investasinya, sehingga perencanaan keuangan ini dapat benar-benar membantu klien untuk mencapai semua tujuan keuangannya.

DAFTAR REFERENSI

- 20 Best Insurance. (2011). *Investor*, 13 (217), p. 32.
- 25 Manajer Investasi dengan NAB Reksadana Terbesar. (2012). *Investor*, 14 (225), p. 68.
- 50 Best Bank. (2011). *Investor*, 13 (216), p. 34.
- Bank Central Asia. (2012). *Suku Bunga*. Retrieved March 5, 2012 from <http://www.klikbca.com/individual/silver/ind/rates.html?s=2>
- Bank Indonesia. (2011). *Kurs Tengah*. Retrieved February 27, 2012 from <http://www.bi.go.id/web/id/Moneter/Kurs+Bank+Indonesia/Kurs+Transaksi/>
- Bank Indonesia. (2011). *Laporan Inflasi Berdasarkan Perhitungan Inflasi Tahunan*. Retrieved February 27, 2012 from <http://www.bi.go.id/web/id/Moneter/Inflasi/Data+Inflasi/>
- BNP Paribas Prima II. (2012). *Laporan Kinerja Bulanan BNP Paribas Prima II*. Retrieved June 2, 2012 from http://www.hsbc.co.id/1/PA_1_2_S5/content/core/Main_Content/HUB_PIB/Mutual_Fund/pdf/fact/latest/FPRI.pdf
- Financial Planning Standards Board (2007). *Fundamental of Financial Planning*. Jakarta: FPSB
- Financial Planning Standards Board (2007). *Investment Planning*. Jakarta: FPSB.
- Financial Planning Standards Board (2007). *Manajemen Risiko dan Perencanaan Asuransi*. Jakarta: FPSB.
- Financial Planning Standards Board.(2007). *Perencanaan Hari Tua, Perencanaan Pajak, Perencanaan Warisan*. Jakarta: FPSB.
- Ikatan Akuntan Indonesia (2009). *Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan*. Jakarta: IAI.
- Kapoor, Dlabay& Hughes (2005). *Personal Finance* (7thed.). Boston: McGraw Hill.
- Trimegah. (2012). *Toleransi Resiko*. Retrieved March 10, 2012 from www.trimegah.com.
- Madura, J. (2003). *Personal Finance* (2thed.) United State of America: Pearson Education Pte.Ltd.
- Peraturan Daerah Kota Surabaya Nomor 10 Tahun 2010 tentang Pajak Bumi dan Bangunan.
- Peraturan Daerah Provinsi Jawa Timur Nomor 9 Tahun 2010 tentang Pajak Daerah mengenai Pajak Kendaraan Bermotor.
- Peringkat Reksadana 2012 Periode 3 Tahun. (2012). *Investor*, 14 (225), p. 49-64.
- Poernomo, H. (2007). *Menentukan Kebutuhan Asuransi Jiwa*. Retrieved March 5, 2012, from <http://herrpoe.wordpress.com/2007/11/23/menentukan-kebutuhan-asuransi-jiwa/>.
- Schroder Dana Kombinasi. (2012). *Laporan Kinerja Bulanan*. Retrieved June 3, 2012, from http://www.citibank.co.id/global_docs/fund_dana_kombinasi_bhs.pdf.
- Senduk, S. (2004). *Merancang Program Pensiun*. Jakarta: Elex Media Komputindo
- Senduk, S. (2008). *Mengatur Pengeluaran Secara Bijak*. Jakarta: Elex Media Komputindo
- Senduk, S. (2008). *Mengelola Keuangan Keluarga*. Jakarta: Elex Media Komputindo
- Suandy, E. (2011). *Perencanaan pajak*. Jakarta: Salemba Empat
- Trim Kas 2. (2012, April). *Laporan Kinerja Bulanan Trim Kas 2*. Retrieved June 7, 2012 from http://trimegah.com/system/ckeditor_assets/attachments/257/trim_kas_2_april_2012.pdf?1336623682..
- Undang-Undang Nomor 16 Tahun 2009 tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan.
- Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2008 mengenai Pajak Penghasilan.